

NEWS RELEASE

Jakarta, 27 Agustus 2014



Untuk informasi silakan menghubungi:
Cameron Tough, Corporate Secretary & Investor Relations Division Head
cameron.tough@ptadaro.com

DITENGAH KONDISI PASAR YANG PENUH TANTANGAN, ADARO ENERGY BERADA DI JALUR YANG TEPAT UNTUK MENCAPAI TARGET

Kinerja semester pertama tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai panduan tahunan

- Pendapatan Adaro meningkat 7% menjadi AS\$1.693 juta yang didukung oleh volume penjualan yang lebih tinggi 13%, walaupun harga jual rata-rata turun 5%. Beban pendapatan relatif tetap sebesar 1% menjadi AS\$1.260 juta yang mengarah pada peningkatan EBITDA sebesar 31% menjadi AS\$513 juta. **(halaman 4)**
- EBITDA operasional semester pertama 2014 (1H14), yang tidak termasuk komponen akuntansi non operasional, meningkat 31% menjadi AS\$513 juta. EBITDA operasional tidak termasuk keuntungan satu kali dari penjualan 35% saham PT Servo Meda Sejahtera (SMS) dan beban yang terkait dengan pemeriksaan pajak sebelum tahun buku 2012. **(6)**
- Laba bersih Adaro untuk 1H14 turun 31% menjadi AS\$172 juta terutama karena dimasukkannya keuntungan dari akuisisi Balangan pada 1H13. *Core earnings*, tidak termasuk komponen akuntansi non operasional, meningkat 59% menjadi AS\$210 juta. **(7)**
- Adaro menurunkan biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) sebesar 13% menjadi AS\$31,74 per ton pada 1H14, yang sebagian besar disebabkan oleh nisbah kupas yang lebih rendah, beban pengangkutan dan perawatan yang lebih rendah, biaya bahan bakar yang lebih rendah, dan inisiatif pengurangan biaya lainnya, di mana volume lapisan penutup meningkat 5%. **(5)**

Permintaan tetap kuat dengan arus kas bebas yang solid

- Volume produksi Adaro meningkat 12 % pada 1H14 menjadi 27,8 juta ton dan volume penjualan meningkat 13% menjadi 28,2 karena permintaan batubara yang tetap kokoh. **(4)**
- Belanja modal selama 1H14 menurun 31% menjadi AS\$67 juta. Adaro berada di jalur yang tepat untuk mencapai panduan belanja modal tahun 2014 sebesar AS\$200 juta sampai dengan AS\$25 juta. **(10)**
- Adaro menghasilkan arus kas bebas sebesar AS\$259 juta. **(10)**

Neraca keuangan yang kuat dengan likuiditas yang kokoh

- Likuiditas Adaro tetap kuat dengan akses kas dan total fasilitas pinjaman jangka panjang yang belum digunakan sebesar AS\$1 miliar sehingga kami mampu menghadapi kondisi siklus yang menurun. **(9)**
- Struktur modal meningkat dengan berkurangnya total utang berbunga sebesar 4% dan meningkatnya posisi kas sebesar 68% menjadi AS\$938 juta, yang membuat utang bersih dibandingkan dengan EBITDA untuk 12 bulan terakhir sebesar 1,39x, dan utang bersih dibandingkan dengan ekuitas sebesar 0,40x pada akhir 1H14. **(9)**

- Adaro telah menyelesaikan fasilitas pinjaman *unsecured amortizing* yang baru sebesar AS\$1 miliar. Digabungkan dengan saldo kas internal, Adaro berencana untuk menggunakan dana hasil pinjaman untuk pembayaran obligasi sebesar AS\$800 juta yang dikeluarkan bulan Oktober 2009 dan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman sebesar AS\$750 juta yang di tandatangani pada bulan Juli 2011. (9)
- Adaro terus menjaga kas, memperkuat struktur permodalan dan memperpanjang profil masa jatuh tempo pinjamannya. (9)

RINGKASAN KINERJA SEMESTER PERTAMA 2014

Kinerja Operasional

	1H2014	1H2013	% Perubahan
Volume produksi (Mt)	27,8	24,9	12%
Volume penjualan (Mt)	28,2	25,0	13%
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	149,5	142,1	5%

Kinerja Keuangan

(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	1H2014	1H2013	% Perubahan
Pendapatan usaha bersih	1.693	1.579	7%
Beban pokok pendapatan	(1.260)	(1.251)	1%
Laba kotor	433	328	32%
Laba usaha	361	398	-9%
Laba bersih	172	249	-31%
Core Earnings ¹	210	132	59%
EBITDA ²	513	393	31%
EBITDA operasional ³	513	393	31%
Total aset	6.903	6.861	1%
Total kewajiban	3.592	3.629	-1%
Modal pemegang saham	3.311	3.232	2%
Total utang berbunga	2.248	2.346	-4%
Kas	938	559	68%

¹ Laba bersih tidak termasuk komponen akuntansi non operasional, setelah dikurangi pajak (provisi untuk piutang tak tertagih dalam piutang usaha, piutang lainnya yang terkait dengan investasi diluar batubara, penilaian pajak tahun sebelumnya untuk tahun fiskal 2007 dan 2010, penurunan nilai untuk biaya proyek konveyor berjalan (OLC) yang tidak dapat dipulihkan, keuntungan yang belum direalisasikan dari akuisisi Balangan, penurunan nilai goodwill dari segmen logistik, dan amortisasi properti penambangan)

² Laba bersih sebelum pajak penghasilan + biaya keuangan – pendapatan bunga + kerugian selisih kurs – keuntungan non kas satu kali dari akuisisi Balangan yang belum direalisasikan + penurunan nilai goodwill dari usaha logistik + biaya lainnya + depresiasi dan amortisasi

³ EBITDA tidak termasuk komponen akuntansi non operasional (provisi untuk piutang tak tertagih dalam piutang usaha dan piutang lainnya yang terkait dengan investasi diluar batubara, penilaian pajak tahun sebelumnya untuk tahun fiskal 2007 dan 2010 dan penurunan nilai untuk biaya proyek konveyor berjalan (OLC) yang tidak dapat dipulihkan).

⁴ Pembelian aset tetap - perolehan dari penjualan asset tetap + pembayaran untuk penambahan properti penambangan + pembayaran untuk tambahan biaya eksplorasi dan evaluasi

⁵ EBITDA – pajak – perubahan pada modal kerja bersih – belanja modal

Utang bersih	1.310	1.787	-27%
Belanja modal ⁴	67	96	-31%
Arus kas bebas ⁵	259	301	-14%
Laba per saham dasar (EPS) dalam AS\$	0,00525	0,00775	-32%
Biaya kas batubara (tak termasuk royalti) dalam AS\$	31,74	36,54	-13%

*Disajikan kembali karena penerapan ISAK29, "Nisbah Kupas pada Fase Produksi dari Lapisan Tambang" dan finalisasi akuntansi kombinasi atau keuntungan dari bisnis Balangan.

Rasio Keuangan

	1H2014	1H2013	% Perubahan
Marjin laba kotor (%)	25,6%	20,8%	23%
Marjin usaha (%)	21,3%	25,2%	15%
Marjin EBITDA (%)	30,3%	24,9%	22%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,40	0,55	-
Utang bersih terhadap EBITDA (x)	1,39	2,16	-
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	5,47	3,75	-

Segmen Usaha

(AS\$ juta)	Pendapatan Usaha			Laba Bersih		
	1H2014	1H2014	% Perubahan	1H2014	1H2014	% Perubahan
Penambangan & perdagangan batubara	1.583	1.476	7%	163	140	16%
Jasa penambangan	68	74	-8%	7	-18	138%
Lainnya	42	29	45%	32	8	300%
Eliminasi	-	-	-	-30	119	-125%
Grup Adaro Energy	1.693	1.579	7%	172	249	-31%

*Disajikan kembali karena penerapan ISAK29, "Nisbah Kupas pada Fase Produksi dari Lapisan Tambang" dan finalisasi akuntansi kombinasi atau keuntungan dari bisnis Balangan.

ANALISA KINERJA KEUANGAN UNTUK SEMESTER PERTAMA 2014

Pendapatan Usaha Bersih dan Harga Jual Rata-Rata

Permintaan batubara Adaro tetap kuat dan inti kegiatan operasional di PT Adaro Indonesia (AI) terus mencapai target selama 1H14. Selama periode ini, Balangan Coal, yang diakuisisi tahun 2013 memulai produksi dari PT Semesta Centramas (SCM), satu dari tiga perusahaan IUP, dengan produksi sebesar 77.335 ton batubara. Adaro menjual 53.274 ton Balangan Coal kepada pelanggan di Thailand. Total produksi batubara Adaro meningkat 12 % menjadi 27,8 juta ton dan penjualan meningkat sebesar 13% menjadi 28,2 juta ton pada 1H14. Peningkatan ini membuat pendapatan meningkat 7% menjadi AS\$1.693 juta pada 1H14 walaupun harga jual rata-rata turun 5% y-o-y dimana harga batubara tetap dalam tekanan.

Presiden Direktur Adaro, Garibaldi Thohir, mengatakan:

“Kami berhasil mencetak kinerja operasional dan keuangan yang kuat pada 1H14, dan berada di jalur yang tepat untuk mencapai panduan tahunan untuk tahun 2014. Fokus yang terus menerus pada efisiensi dan produktivitas menghasilkan margin yang baik. Likuiditas yang kuat membuat kami lebih fleksibel dalam menghadapi tekanan pasar saat ini. Kami percaya bahwa fundamental jangka panjang untuk batubara tetap utuh, dan pada saat pasar menemukan titik keseimbangan, harga batubara akan membaik. Strategi kami tidak berubah dan kami terus fokus untuk memberikan pasokan kepada pelanggan kami, memperbaiki efisiensi dan memperkuat struktur pemodal.”

Aset Penambangan dan Perdagangan

Divisi penambangan dan perdagangan batubara Adaro, yakni AI, Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI), dan SCM menyumbangkan 93% dari pendapatan usaha, sebagian besar disumbangkan oleh AI. Pada 1H14, pendapatan usaha bersih dari penambangan dan perdagangan batubara meningkat 7% menjadi AS\$1.583 juta karena peningkatan volume penjualan.

Jasa Penambangan

PT Saptaindra Sejati (SIS), divisi Adaro yang menangani jasa penambangan, merupakan kontributor terbesar kedua terhadap pendapatan usaha, dengan meliputi 4% dari total pendapatan. Pada 1H14, pendapatan usaha dari pihak ketiga sebesar AS\$68 juta, turun 8% dari AS\$74 juta tahun sebelumnya sebagaimana SIS lebih fokus pada operasional AI dan SCM.

Logistik dan Lainnya

Segmen bisnis lainnya meliputi PT Alam Tri Abadi (ATA), operator pelabuhan batubara PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), divisi tongkang dan pemuatan kapal PT Maritim Barito Perkasa (MBP), kontraktor alur tol air PT Sarana Daya Mandiri (SDM), serta pemilik dan operator dari Tanjung Tabalong 2x30 MW pembangkit listrik berbahan bakar batubara PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW). Total pendapatan usaha bersih dari pihak ketiga pada 1H14 dari segmen bisnis lainnya meningkat 45% menjadi AS\$42 juta.

Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Kas Batubara

Beban pendapatan meningkat sebesar 1% menjadi AS\$1.260 juta pada 1H14 walaupun volume produksi meningkat 12% sebagaimana Adaro mempertahankan nisbah kupas yang lebih rendah dari yang direncanakan, dan Adaro terus menerapkan inisiatif pengurangan biaya. Adaro menurunkan beban pengangkutan dan perawatan, mengurangi harga bahan bakar, dan pengangkutan volume yang lebih besar oleh kontraktor internal dan juga inisiatif pengurangan

biaya lainnya. Sementara itu, pemindahan lapisan penutup pada 1H14 meningkat 5% y-o-y menjadi 149,5 Mbcm atau meningkat 19% q-o-q sebagaimana Adaro berhasil memindahkan lebih banyak lapisan penutup saat berakhirnya musim penghujan. Nisbah Kupas pada 2Q14 sebesar 5,88x atau 20% lebih tinggi dari kuartal sebelumnya sebesar 4,88x. Namun, Nisbah Kupas konsolidasi untuk 1H14 turun sebesar 6% y-o-y menjadi 5,37x. Digabung dengan penurunan beban pengangkutan dan perawatan, penurunan biaya bahan bakar, dan inisiatif penurunan harga lainnya, biaya kas Adaro (tidak termasuk royalti) turun 13% menjadi AS\$31,74 per ton. Kami memperkirakan pemindahan lapisan penutup yang lebih banyak pada kuartal yang akan datang sebagaimana musim panas telah dimulai. Al berada di jalur yang tepat untuk mencapai nisbah kupas tahunan konsolidasi yang direncanakan sebesar 5,78x dan Adaro berada di batas terbawah panduan biaya kas batubara sebesar AS\$35 sampai AS\$38 per ton.

Adaro terus memperbaiki efisiensi pada rantai pasokan batubara untuk dapat mengendalikan biaya dengan lebih baik serta memperbaiki keandalan. Kami terus bekerja sama dengan para kontraktor untuk menemukan solusi dalam memperbaiki efisiensi dan membagi manfaat.

Biaya Kas Batubara (AS\$)					
	1H2013	FY2013	1Q2014	1H2014	FY2014E*
Biaya Kas Batubara (tidak termasuk royalti)	36,54	34,86	29,82	31,74	35 - 38

*Panduan tahunan biaya kas Adaro (tidak termasuk royalti)

Aset Penambangan dan Perdagangan

Total beban pokok pendapatan pada 1H14 untuk divisi penambangan dan perdagangan batubara meningkat 1% menjadi AS\$1.173 juta. Adaro membayar royalti lebih tinggi seiring dengan meningkatnya pendapatan, yang ditopang oleh penurunan nisbah kupas dan penurunan realisasi harga bahan bakar walaupun terjadi peningkatan pada volume produksi dari tambang yang berbiaya lebih tinggi di Paringin dan jarak angkutan lapisan penutup yang lebih jauh. Biaya penambangan dan perdagangan batubara meliputi porsi terbesar dari total beban pokok pendapatan, yakni 93%.

- **Penambangan**

Biaya penambangan meningkat 3% menjadi AS\$656 juta pada 1H14 dimana kami memindahkan lapisan penutup yang lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penambangan menyumbang 52% dari total beban pendapatan.

- **Bahan Bakar**

Biaya bahan bakar pada 1H14 turun 2% menjadi pertengahan AS\$0,80 per liter. Untuk mengantisipasi fluktuasi harga minyak dan mengunci margin, Adaro telah melakukan lindung nilai untuk sekitar 60% kebutuhan bahan bakar tahun 2014 pada kisaran bawah AS\$0,80an per liter. Harga lindung nilai bahan bakar ini masih lebih rendah daripada anggaran yang ditetapkan pada awal tahun 2014, sehingga membantu upaya untuk bertahan di bawah panduan biaya kas batubara.

- **Pengolahan Batubara**

Biaya pengolahan batubara menurun 2% menjadi AS\$63 juta pada 1H14 yang didukung oleh peningkatan penggunaan peralatan yang secara efektif dapat menangani volume

batubara yang lebih besar. Biaya-biaya pengelolaan batubara terdiri dari biaya peremukan batubara di terminal batubara Kelanis dan biaya-biaya lain yang bukan berasal dari para kontraktor tambang, termasuk biaya perbaikan dan perawatan jalur pengangkutan. Pengolahan batubara menyumbang 5% dari total beban pokok pendapatan Adaro.

- **Royalti kepada Pemerintah**

Pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia meningkat 8% menjadi 180 juta, sejalan dengan pendapatan usaha yang lebih besar. Royalti menyumbang 14% dari total beban pokok pendapatan untuk periode 1H14.

- **Pengangkutan dan Penanganan**

Biaya pengangkutan dan penanganan turun sebesar 21% menjadi AS\$120 juta. Pengangkutan dan penanganan menyumbang 10% dari total beban pokok pendapatan untuk periode 1H14.

Jasa Penambangan

Biaya jasa penambangan turun 14% menjadi AS\$62 juta. Penurunan tersebut disebabkan volume produksi untuk pihak ketiga lebih rendah serta menurunnya pemakaian bahan, biaya karyawan dan para subkontraktor. Biaya jasa penambangan berkaitan dengan SIS, kontraktor penambangan milik Adaro dan biaya tersebut menyumbang 5% dari total beban pokok pendapatan.

Logistik dan Lain-Lain

Biaya dari anak perusahaan lainnya, yang secara substansi terkait dengan beban pokok pendapatan pihak ketiga Adaro Logistik meningkat 24% menjadi AS\$25 juta. Biaya terkait anak perusahaan lainnya menyumbang 2% dari total beban pokok pendapatan untuk periode 1H14.

EBITDA dan Operasional EBITDA

Meskipun kondisi pasar yang belum kondusif, Adaro membukukan EBITDA sebesar AS\$513 juta atau meningkat 31% dibandingkan tahun sebelumnya sehingga margin EBITDA mencapai 30%. Peningkatan EBITDA tersebut disebabkan oleh rasio nisbah kupas yang lebih rendah, inisiatif penurunan biaya dan peningkatan volume penjualan yang kuat sebagai hasil dari upaya pemasaran Adaro. Adaro juga tetap fokus pada disiplin biaya dan efisiensi penggunaan biaya pada seluruh operasi Adaro. Operasional EBITDA Adaro meningkat 31% menjadi AS\$513 juta yang tidak termasuk keuntungan dari penjualan saham SMS dan pengeluaran terkait hasil pemeriksaan pajak sebelumnya untuk tahun fiskal 2012 sebesar AS\$11 juta. Adaro berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target EBITDA tahun 2014 sebesar AS\$750 juta sampai AS\$1 miliar.

	1H 2013	FY 2013	1Q 2014	1H 2014
Margin EBITDA	24,9%	25,0%	36,2%	30,3%

Beban Usaha dan Beban Lain-Lain

Adaro menurunkan beban usaha untuk 1H14 sebesar 3% menjadi AS\$73 juta terutama disebabkan menurunnya beban penjualan dan pemasaran serta lebih rendahnya biaya umum dan administrasi (G&A). Beban penjualan dan pemasaran menurun 1% menjadi AS\$21 juta sementara biaya G&A turun 15% menjadi AS\$24 juta.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Pada 1H14, Adaro membukukan pendapatan lain-lain sebesar AS\$2 juta, yaitu sebagai berikut:

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

(AS\$ Juta, kecuali dinyatakan lain)	1H 2014	1H 2013	% Change
Keuntungan dari penjualan saham entitas terkait	11	-	
Keuntungan (negatif goodwill) dari akuisisi usaha Lain-Lain	(9)	146	
Total	2	146	-99%

- Keuntungan dari penjualan saham di SMS melalui anak usaha yang dimiliki seluruhnya oleh Adaro, yaitu PT Alam Tri Abadi (ATA) dimana Adaro menjual 35% kepemilikannya atau sebanyak 360.500 saham di SMS senilai AS\$25 juta di 1Q14.
- Keuntungan non tunai yang belum terealisasi dari akuisisi Balangan sebesar AS\$146 juta yang belum direalisasikan. Adaro belum mencatat keuntungan non tunai tersebut sebelumnya pada saat laporan konsolidasi interim atas laba komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013 dikarenakan Adaro belum menggabungkan perhitungan kombinasi usaha pada saat itu. Sebagaimana Adaro telah menyelesaikan penggabungan perhitungan usaha, maka Adaro mulai menyajikan kembali laporan konsolidasi interim laba komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 yang menggambarkan keuntungan tersebut.

Laba Bersih dan Laba Inti

Laba bersih Adaro pada 1H14 turun 31% menjadi AS\$172 juta sejak kami menyajikan kembali laporan konsolidasi laba komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013 yang meliputi keuntungan akuisisi Balangan. Namun, *core earning* Adaro meningkat 59% menjadi AS\$210 juta. *Core earning* tidak termasuk komponen akuntansi non operasional yang sudah memperhitungkan pajak (net of tax), yang terdiri dari amortisasi properti tambang sebesar AS\$32 juta, keuntungan dari investasi pada entitas asosiasi sebesar AS\$11 juta dan saldo pada penilaian pajak sebelumnya untuk tahun 2012 sebesar AS\$17 juta. Untuk periode 1H13 *core earning* Adaro tidak memasukan keuntungan non-tunai satu kali dari akuisisi Balangan sebesar AS\$146 juta. *Core earning* yang lebih tinggi tersebut terutama disebabkan dari peningkatan pendapatan dan biaya pendapatan yang relatif tetap.

Total Aset

Total aset Adaro naik 1% menjadi AS\$6.903 juta. Aset lancar naik 26% menjadi AS\$1.605 juta, terutama disebabkan saldo kas yang lebih tinggi. Sementara itu aset tidak lancar turun 5% menjadi AS\$5.298 juta, terutama disebabkan penurunan nilai *Goodwill* dari lini bisnis logistik yang diakui pada laporan keuangan FY2013 yang telah diaudit.

Kas

Kas naik sebesar 68% menjadi AS\$938 juta pada akhir periode 1H14 yang disebabkan dari hasil upaya Adaro menjaga kas dan menghasilkan arus kas yang kuat. Kas menyumbang 14% dari total aset dimana 84% diantaranya dalam mata uang AS Dollar.

<i>(AS\$ juta)</i>	Kas di Bank	Deposit	Total	%
Rupiah (Rp)	55	95	150	16%
AS Dollar (AS\$)	355	430	786	84%
Mata uang lainnya	2	-	2	0%
Total	412	525	938,0	100%

Aset Tetap

Aset tetap Adaro pada akhir periode 1H14 turun sebesar 4% menjadi AS\$1.691 juta. Aset tetap menyumbang 24% dari total aset.

Properti Penambangan

Properti penambangan Adaro turun 2% menjadi AS\$2.176 juta. Properti penambangan menyumbang 32% dari total aset.

Goodwill

Pada akhir semester pertama 2014, *Goodwill* turun sebesar 10% menjadi AS\$920 juta disebabkan adanya penurunan *Goodwill* pada lini usaha logistic yang tercermin pada laporan keuangan FY2013 yang telah diaudit. Kondisi ini dikarenakan oleh perubahan pada model bisnis pada segmen logistik, dimana prospek bisnisnya tidak sebagus yang diharapkan.

Biaya Pengupasan yang Ditangguhkan

Adaro tidak lagi membukukan biaya pengupasan yang ditangguhkan pada 1H14. Sejalan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam standar ISAK 29 yang baru, Adaro telah memeriksa kapitalisasi biaya pengupasan yang ditangguhkan dan telah menghapus seluruh saldo aset pengupasan yang ditangguhkan menjadi laba ditahan serta mengakui dampak pajak yang terkait. Adaro memutuskan bahwa asset pengupasan lapisan tanah sebelumnya tidak dapat dihubungkan dengan komponen batubara yang teridentifikasi. Oleh karena pelaksanaan aturan tersebut, Adaro menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013.

Total Liabilitas

Total liabilitas Adaro turun 1% menjadi AS\$3.592 juta. Liabilitas jangka pendek naik sebesar 5% menjadi AS\$15 juta disebabkan lebih tingginya utang pajak.

Liabilitas jangka panjang turun sebesar 3% menjadi AS\$2.777 juta terutama disebabkan lebih rendahnya pinjaman jangka panjang yang segera jatuh tempo, yang sebagian diimbangi dengan utang sewa pembiayaan, kenaikan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan liabilitas imbalan kerja.

Pada 1H14, Adaro menurunkan utang berbunga sebesar 4% menjadi AS\$2.248 juta sehingga menjadikan utang bersih terhadap EBITDA 12 bulan terakhir sebesar 1,39 kali dan utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,40x. Neraca yang sehat memberikan Adaro lebih banyak opsi untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang.

Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang

Pada 1H14, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang relatif tetap dengan pertumbuhan hanya sebesar 0,3% menjadi AS\$192 juta.

Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang turun 5% menjadi AS\$2.056 juta sebagaimana Adaro terus melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran utang.

Pengelolaan Utang dan Likuiditas

Adaro memiliki struktur permodalan yang kuat karena ditopang oleh profil jatuh tempo utang yang panjang, posisi kas yang sehat dan likuiditas yang kokoh, sehingga mampu menghadapi masa yang sulit dan terus menjalankan model bisnisnya. Per 1H14, memiliki akses terhadap likuiditas sebesar AS\$1 milyar, yang terdiri dari AS\$938 juta dalam bentuk kas dan AS\$64 juta berupa fasilitas pinjaman jangka panjang berkomitmen penuh yang belum digunakan.

Debitur	Fasilitas (tahun diperoleh)	Belum digunakan (AS\$ juta)
SIS	AS\$400 juta (2011)	4,0
MBP	AS\$160 juta (2012)	20,0
MBP	AS\$40 juta (2012)	40,0
Total		64,0

Jadwal pelunasan utang Adaro untuk lima tahun kedepan sejak 2015 sampai 2019 berada pada tingkat yang dapat dikelola pada kisaran AS\$171 juta per tahun. Adaro memperkirakan operasi anak perusahaan khususnya AI terus menghasilkan arus kas yang kuat untuk memenuhi kebutuhan keuangan.

(AS\$ million)	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jadwal Pelunasan Utang	84,8 ⁶	195,8	167,5	194,0	219,5	79,0

Adaro Indonesia Memperoleh Pinjaman Senilai AS\$1 milyar untuk Aktifitas Refinancing

AI, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Adaro, memperoleh fasilitas pinjaman *unsecured amortizing* sebesar AS\$1 milyar. Kami memperoleh total komitmen sebesar AS\$9,1 milyar, 9,1x kelebihan permintaan, dari 14 bank internasional. Digabungkan dengan saldo kas internal, Adaro berencana untuk menggunakan dana hasil pinjaman untuk pembayaran obligasi sebesar AS\$800 juta yang dikeluarkan bulan Oktober 2009 dan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman sebesar AS\$750 juta yang di tandatangani pada bulan Juli 2011.

Fasilitas pinjaman ini sejalan dengan strategi Adaro untuk menjaga struktur permodalan yang kuat dan neraca yang kokoh. Fasilitas pinjaman berjangka waktu tujuh tahun ini akan semakin meningkatkan profil jatuh tempo pinjaman, fleksibilitas pinjaman dan kemampuan menurunkan rata-rata biaya utang.

Direktur dan Chief Financial Officer Adaro Energy, Bapak David Tendian menjelaskan:

“Meskipun kondisi pasar yang belum kondusif, kami tetap memperoleh minat dan dukungan yang kuat dari para kreditur sejalan dengan usaha kami dalam menjaga tingkat profitabilitas dan struktur permodalan yang kuat. Kami terus fokus mempertahankan keunggulan operasional, efisiensi biaya, disiplin modal dan tetap pada jalur yang tepat untuk mencapai target yang telah kami tetapkan sejak awal tahun serta memenuhi strategi jangka panjang kami.”

⁶ Jadwal pembayaran utang yang tersisa untuk kuartal ketiga dan keempat 2014

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Adaro dari aktivitas operasi selama 1H14 naik 1% menjadi AS\$364 juta, terutama disebabkan penerimaan dari pengembalian kembali pajak penghasilan yang diimbangi dengan penerimaan yang lebih rendah dari pelanggan, pembayaran yang lebih tinggi kepada para pemasok dan pembayaran royalti kepada pemerintah yang lebih tinggi. Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan melonjak 482% menjadi AS\$73 juta. Penerimaan dari pelanggan turun 2% menjadi AS\$1.626 juta dan pembayaran kepada pemasok meningkat 3% menjadi AS\$969 juta. Pembayaran royalti meningkat 81% disebabkan membukukan pendapatan yang lebih tinggi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Adaro membukukan arus kas dari aktivitas investasi sebesar AS\$5 juta lebih tinggi dibandingkan dengan arus kas bersih untuk aktivitas investasi pada 1H13 sebesar AS\$107 juta. AE memperoleh penerimaan dari penjualan saham di SMS sebesar AS\$25 juta dan pelunasan pinjaman dari pihak ketiga dan pihak terkait total sebesar AS\$57 juta. Pembelian aset tetap turun 55% menjadi AS\$35 juta sejalan dengan optimalisasi kapasitas armada alat-alat berat dan memperoleh manfaat dari produktifitas yang lebih tinggi.

Belanja Modal

Belanja modal bersih Adaro selama 1H14 turun 31% menjadi AS\$67 juta. Namun, Adaro tetap pada jalur yang tepat untuk mencapai target sebesar AS\$200 juta sampai AS\$250 juta di tahun 2014 berupa pengeluaran untuk pemeliharaan reguler, peremajaan alat berat milik SIS dan mempersiapkan kesiapan tambang pada konsesi Adaro.

Arus Kas Bebas

Adaro membukukan arus kas bebas sebesar AS\$259 juta atau turun 14%. Hal ini terutama disebabkan perubahan modal kerja bersih. Adaro terus mengaplikasikan disiplin modal yang ketat di seluruh organisasi yang menghasilkan biaya operasional dan belanja modal yang lebih rendah. Dikombinasikan dengan arus kas yang kuat dari aktivitas operasi, Adaro berharap dapat meningkatkan nilai dan pengembalian kepada para pemegang saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama 1H14 adalah sebesar AS\$114 juta. Adaro telah membagikan dividen tunai untuk tahun ini sebesar AS\$75 juta. Selama 1H14, Adaro telah mencairkan fasilitas pinjaman yang dapat diperpanjang melalui SIS sebesar AS\$96 juta dan melakukan pembayaran pokok pinjaman bank total sebesar AS\$116 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Debitur	Fasilitas (tahun diperoleh)	Pembayaran Pinjaman Bank (AS\$ juta)
AI & CTI	AS\$750 juta (2007)	50,0
SIS	AS\$400 juta (2011)	30,0
AI	AS\$750 juta (2011)	11,0
AI	AS\$380 juta (2013)	18,0
MBP	AS\$160 juta (2012)	5,0
SDM	AS\$ 15 juta (2013)	2,0
Total		116,0

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013
DAN 1 JANUARI 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013
AND 1 JANUARY 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	938,021	680,904	500,368	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	7	-	389	-	Restricted cash in banks and time deposits - current portion
Piutang usaha - pihak ketiga	8	376,640	309,565	474,013	Trade receivables - third parties
Persediaan	10	107,073	102,747	64,487	Inventories
Pajak dibayar dimuka	34a	130,115	186,716	142,906	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	34b	21,025	9,866	89,266	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga		2,371	1,980	11,205	Other receivables - third parties
Pinjaman ke pihak ketiga	16	-	16,670	36,670	Loans to third parties
Pinjaman ke pihak berelasi	35b	-	40,233	44,562	Loan to a related party
Instrumen keuangan derivatif		7,443	1,379	-	Derivative financial instruments
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	9	19,846	18,469	46,062	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>2,510</u>	<u>1,961</u>	<u>4,336</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,605,044</u>	<u>1,370,879</u>	<u>1,413,875</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	7	1,163	601	801	Restricted cash in banks and time deposits - non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi	13	396,013	402,021	393,647	Investments in associates
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	71,700	68,170	88,157	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian tidak lancar	34b	12,547	12,301	15,451	Recoverable taxes - non-current portion
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	168	111	570	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	14	2,176,148	2,186,801	1,927,467	Mining properties
Aset tetap	12	1,691,185	1,705,799	1,769,016	Fixed assets
Goodwill	15	920,296	920,296	1,022,173	Goodwill
Aset pajak tangguhan	34e	6,499	8,694	8,340	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>22,259</u>	<u>20,278</u>	<u>9,951</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>5,297,978</u>	<u>5,325,072</u>	<u>5,235,573</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>6,903,022</u>	<u>6,695,951</u>	<u>6,649,448</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013
DAN 1 JANUARI 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013
AND 1 JANUARY 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17	344,405	326,987	352,675	Trade payables
Utang dividen	28	-	39,983	35,185	Dividend payable
Beban akrual	19	45,729	44,836	35,539	Accrued expenses
Utang pajak	34c	107,156	37,468	40,637	Taxes payable
Utang royalti	18	118,655	117,022	128,392	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:					Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	20	36,374	32,289	31,643	Finance lease payables -
- Utang bank	21	155,852	155,577	268,408	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif		-	-	1,979	Derivative financial instruments
Utang lain-lain		6,415	19,517	4,765	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		814,586	773,679	899,223	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	20	87,127	47,511	58,819	Finance lease payables -
- Utang bank	21	1,178,476	1,195,541	1,298,082	Bank loans -
Senior Notes	22	790,580	789,870	788,530	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif		-	-	467	Derivative financial instruments
Liabilitas pajak tangguhan	34e	623,248	631,734	581,825	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha		-	-	500	Non-trade related party payables
Liabilitas imbalan kerja	23	49,262	43,068	34,281	Retirement benefits obligation
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	24	48,650	40,355	16,211	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,777,343	2,748,079	2,778,715	Total non-current liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per saham	25	342,940	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor, neto	26	1,154,494	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in-capital, net
Laba ditahan	27	1,329,515	1,196,797	1,043,117	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	2i	(6,909)	(10,256)	(5,125)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,820,040	2,683,975	2,535,426	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	491,053	490,218	436,084	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		3,311,093	3,174,193	2,971,510	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,903,022	6,695,951	6,649,448	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		
		2014	2013*	
Pendapatan usaha	30	1,693,140	1,579,372	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(1,260,477)	(1,251,410)	Cost of revenue
Laba bruto		432,663	327,962	Gross profit
Beban usaha	32	(73,420)	(75,895)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain, neto	33	1,851	145,891	Other income, net
Laba usaha		361,094	397,958	Operating income
Biaya keuangan		(61,077)	(56,569)	Finance costs
Pendapatan keuangan		7,662	6,469	Finance income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	13	(2,064)	(5,997)	Share in net loss of associates
		(55,479)	(56,097)	
Laba sebelum pajak penghasilan		305,615	341,861	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(133,846)	(93,140)	Income tax expense
Laba periode berjalan		171,769	248,721	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak				Other comprehensive income for the period, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2,026)	(227)	Exchange difference due to financial statement translation
Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi		(310)	30	Share of other comprehensive income of associates
Bagian efektif dari keuntungan/ (kerugian) instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	34d	6,063	(5,311)	Effective portion of gains/(losses) on hedging instruments designated as cash flow hedges
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya	34d	(2,729)	2,390	Related income tax expense on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak		998	(3,118)	Total other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		172,767	245,603	Total comprehensive income for the period

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		
		2014	2013*	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		167,903	247,956	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	<u>3,866</u>	<u>765</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>171,769</u>	<u>248,721</u>	Profit for the period
Total laba rugi komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		171,250	244,532	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	<u>1,517</u>	<u>1,071</u>	Non-controlling interests
Total laba rugi komprehensif periode berjalan		<u>172,767</u>	<u>245,603</u>	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham	36			Earnings per share
- dasar		0.00525	0.00775	basic -
- dilusian		0.00489	0.00721	diluted -

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahhan modal disetor, neto/ Additional paid-in- capital, net	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent				Laba ditahan/Retained earnings Belum dicaadangkan/ Unappropriated	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian pendapatan, komprehensif lainnya dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associates	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income		Total								
Saldo pada 1 Januari 2013 sebelum disajikan kembali	342,940	1,154,494	43,235	1,023,426	(2,988)	(287)	(1,850)	2,568,970	436,084	2,995,054		Balance as at 1 January 2013 before restatement	
Efek penerapan ISAK 29 (Catatan 3)	-	-	-	(23,544)	-	-	-	(23,544)	-	(23,544)	-	Impact on adoption of IFAS 29 (Note 3)	
Saldo pada 1 Januari 2013*	342,940	1,154,494	43,235	999,882	(2,988)	(287)	(1,850)	2,535,426	436,084	2,971,510		Balance as at 1 January 2013*	
Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan*	-	-	-	247,956	(533)	30	(2,921)	244,532	1,071	245,603		Total comprehensive income for the period*	
Pencadangan laba ditahan	-	-	3,853	(3,853)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Dividen	-	-	-	(40,302)	-	-	-	(40,302)	(705)	(41,007)		Dividend	
Akuisisi dan penambahan entitas anak periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Acquisition and addition of subsidiaries in the period	
Saldo pada 30 Juni 2013*	342,940	1,154,494	47,088	1,203,683	(3,521)	(257)	(4,771)	2,739,656	492,617	3,232,273		Balance as at 30 June 2013*	
Saldo pada 1 Januari 2014 sebelum disajikan kembali	342,940	1,154,494	47,088	1,170,519	(11,273)	310	707	2,704,785	490,218	3,195,003		Balance as at 1 January 2014 before restatement	
Efek penerapan ISAK 29 (Catatan 3)	-	-	-	(20,810)	-	-	-	(20,810)	-	(20,810)		Impact on adoption of IFAS 29 (Note 3)	
Saldo pada 1 Januari 2014*	342,940	1,154,494	47,088	1,149,709	(11,273)	310	707	2,683,975	490,218	3,174,193		Balance as at 1 January 2014*	
Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	167,903	323	(310)	3,334	171,250	1,517	172,767		Total comprehensive income for the period	
Penambahan modal saham oleh kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	350		Additional share capital subscribed by non-controlling interests	
Pencadangan laba ditahan	-	-	2,312	(2,312)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Dividen	-	-	-	(35,185)	-	-	-	(35,185)	(1,032)	(36,217)		Dividend	
Saldo pada 30 Juni 2014	342,940	1,154,494	49,400	1,280,115	(10,950)	-	4,041	2,820,040	491,053	3,311,093		Balance as at 30 June 2014	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>30 Juni/June</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,626,065	1,665,710	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(969,233)	(943,906)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(66,684)	(71,145)	Payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	7,662	3,262	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(169,014)	(93,227)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(75,579)	(166,012)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	73,207	12,570	Receipts on income tax refund
Pembayaran beban bunga dan keuangan (Pembayaran)/Penerimaan lain-lain, neto	(57,314) <u>(4,771)</u>	(53,108) <u>6,714</u>	Payments of interest and finance costs Other (payments)/receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>364,339</u>	<u>360,858</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(35,309)	(78,508)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	611	8,987	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan kepemilikan pada perusahaan asosiasi	(9,750)	(4,550)	Purchase of additional interest in associates
Penerimaan atas penjualan investasi pada entitas asosiasi	25,130	-	Proceeds from sale of investment in associate
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman dari pihak ketiga	16,670	15,000	Receipt from repayment of loan from third party
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman dari pihak berelasi	40,233	-	Receipt from repayment of loan from related party
Transfer ke kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(173)	-	Transfer to restricted cash and time deposits
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	-	(20,949)	Net cash outflow from acquisition of subsidiaries
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(31,879)	(26,691)	Payment for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(57)	(68)	Payment for addition of exploration and evaluation assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>5,476</u>	<u>(106,779)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	-	(10,556)	Payments of loan related costs
Penerimaan utang bank	96,000	380,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(116,000)	(465,000)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(75,168)	(75,487)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(1,032)	(705)	Payments of dividends to non-controlling interests
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	350	94	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(18,118)	(21,145)	Payments of finance lease payables
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(113,968)</u>	<u>(192,799)</u>	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>30 Juni/June</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>255,847</u>	<u>61,280</u>	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	680,904	500,368	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>1,270</u>	<u>(2,713)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode (lihat Catatan 6)	<u><u>938,021</u></u>	<u><u>558,935</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period (refer to Note 6)</i>

Lihat Catatan 38 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 38 for presentation of the Group's non-cash transactions.